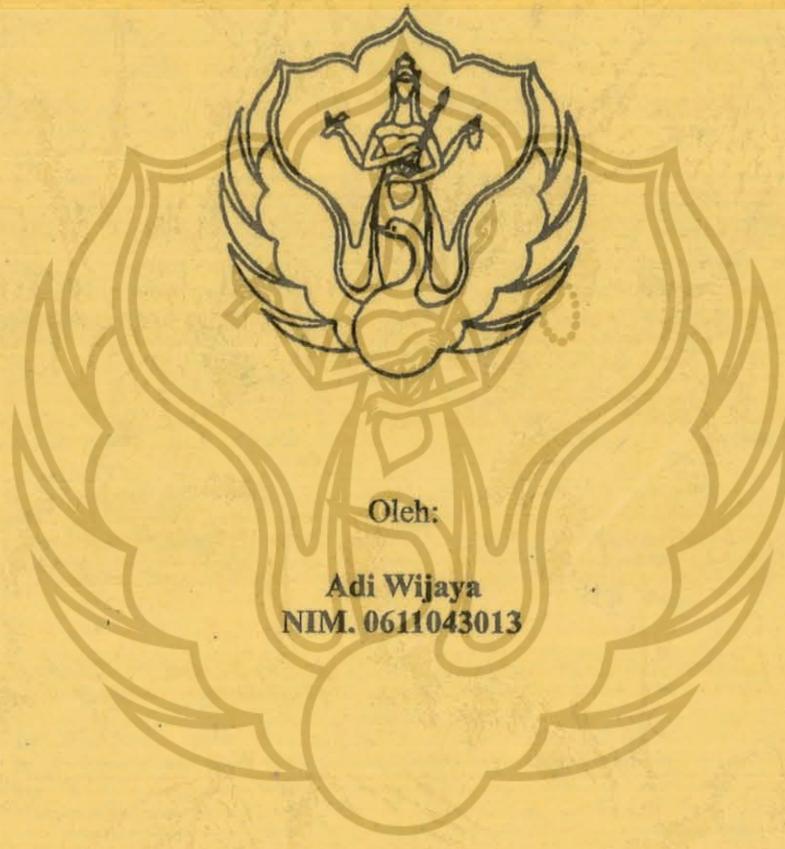


**PENERAPAN HARMONI KWARTAL
PADA IMPROVISASI JAZZ**



Oleh:

**Adi Wijaya
NIM. 0611043013**

**PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2011

**PENERAPAN HARMONI KWARTAL
PADA IMPROVISASI JAZZ**



Oleh:

**Adi Wijaya
NIM. 0611043013**

**PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2011

**PENERAPAN HARMONI KWARTAL
PADA IMPROVISASI JAZZ**



Oleh:

Adi Wijaya
NIM. 0611043013

Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2011

PENERAPAN HARMONI KWARTAL PADA IMPROVISASI JAZZ

UPT ISI	3661/H/S/2011
NOV.	
REVISI	
TERIMA	30/7 2011



Oleh:

Adi Wijaya
NIM. 0611043013



Tugas Akhir ini telah diuji oleh Tim Penguji Program Studi Seni Musik Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri studi Sarjana S-1 dalam Konsentrasi Musikologi

Kepada

Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2011

Tugas Akhir ini diterima oleh tim penguji
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal: 22 Juni 2011



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus. St
Ketua



Dra. Suryati, M.Hum
Sekretaris



Drs. Josias T. Adrian, M. Hum
Pembimbing I

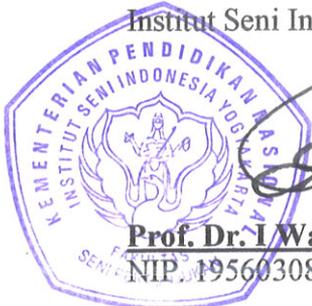


Drs. Bambang Riyadi
Pembimbing II



Drs. Royke B. Koapaha, M. Hum
Penguji Ahli

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.ST., M.Hum.
NIP. 19560308 197903 1001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillahilahirabbil'alamin. Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan petunjuknya, sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan pada waktunya sebagai syarat pencapaian gelar Sarjana Seni pada program Studi S-1 Seni Musik, di jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Pertunjukan Yogyakarta.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu proses penulisan skripsi. Ucapan terima dengan tulus diberikan kepada :

1. Drs . Josias T. Adrian, M. Hum, sebagai dosen Pembimbing Utama yang telah banyak memberikan pengarahan, saran-saran dan motivasi yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi.
2. Drs. Bambang Riyadi, sebagai dosen Pembimbing Kedua yang telah banyak memberikan pengarahan, saran-saran dan motivasi yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi.
3. Dr. Andre Indrawan, selaku Ketua Jurusan Musik
4. Drs. Winarjo Sigro Tjaroko, M.Hum sebagai Dosen Wali.
5. Kedua Orangtua dan keluarga besar tercinta yang selalu mendukung setiap saat
6. Teman – teman yang selalu membantu, Yoss'e, Tanty Triyana, Puspita, Ria, dan teman- teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu

7. I Know You Well Ms. Clara Band, atas dukungan, dorongan semangat moral, spiritual dan segala bantuan yang diberikan dengan tulus untuk penulisan selama ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa penulisan karya tulis ini masih jauh dari sempurna. Maka penulis menerima dengan lapang hati segala kritik dan saran yang membangun. Semoga karya tulis ini bisa bermanfaat, baik penulis maupun para pembaca pada umumnya.



Yogyakarta, 31 mei 2011

PENULIS

INTISARI

Harmoni kuartal hanya salah satu dari sekian banyak material harmoni dan tangga nada yang dapat digunakan dalam membentuk sebuah improvisasi musik jazz, beberapa pemain post bob banyak menggunakan sistem kuartal dalam membentuk line melodi. Pada beberapa pemain jazz sistem harmoni kuartal banyak digunakan untuk menambah variasi dalam improvisasi, beberapa juga mengembangkan sistem voicing berdasarkan harmoni kuartal.

Untuk menguasai dan menerapkannya dibutuhkan pengetahuan teori dan teknis yang mencukupi. Penelitian ini adalah pembahasan tentang teori membentuk voicing dan melodi berdasarkan sistem harmoni kuartal dan menerapkannya pada beberapa progresi akor untuk digunakan dalam improvisasi musik jazz.

Kata kunci : Harmoni kuartal, Improvisasi.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
INTISARI	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR NOTASI	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Metode Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II LATAR BELAKANG MUSIK JAZZ DAN SEKILAS TENTANG TEKNIK HARMONI KWARTAL.....	7
A. Jazz	7
B. Improvisasi	11
C. Harmoni Kwartal	14
BAB III PENERAPAN HARMONI KWARTAL DALAM IMPROVISASI MUSIK JAZZ	20
A. Pengetahuan Harmoni dan Tangga Nada Dalam Jazz.....	20
B. Voicing Akor Dengan Menggunakan Harmoni Kwartal Dalam Beberapa Tipe Akor dan Tangga Nada	36
C. Harmoni Kwartal Dalam Bentuk Improvisasi Melodi.....	63
BAB IV KESIMPULAN	89
DAFTAR PUSTAKA	91

DAFTAR NOTASI

<i>Notasi 1.</i> Penggunaan harmoni kwartal pada era romantic	15
<i>Notasi 2.</i> Harmoni kwartal secara struktur harmoni membentuk akor 11, 13 dan <i>add note-chord</i>	15
<i>Notasi 3.</i> Harmoni kwartal yang dibentuk oleh 5 nada	16
<i>Notasi 4.</i> Kemungkinan interval harmoni kwartal yang dibentuk dari 3 nada.	16
<i>Notasi 5.</i> Pembalikan (inversi) pada harmoni kwarta	17
<i>Notasi 6.</i> Harmoni kwartal yang dibentuk berdasarkan tangga nada Diatonic	17
<i>Notasi 7.</i> Harmoni kwartal yang dibentuk oleh interval P.4 pada tangga nada diatonis D mayor	17
<i>Notasi 8.</i> Penempatan harmoni kwartal pada register yang benar	18
<i>Notasi 9.</i> Harmoni kwartal yang dibentuk oleh 4 nada	19
<i>Notasi 10.</i> Penggabungan harmoni kwartal dengan interval ters	19
<i>Notasi 11.</i> Harmoni kwartal yang dibentuk oleh 5 nada (penggabungan antara interval 4 dan interval 3)	19
<i>Notasi 12.</i> Harmoni kwartal yang dibentuk oleh 7 nada dalam interval 4 yang memiliki kesamaan dengan struktur akor 13.....	20
<i>Notasi 13.</i> Harmoni kwartal yang memungkinkan penggabungan kwartal disonan dan kwartal konsonan	21
<i>Notasi 14.</i> Akor <i>tritone</i> dari G7 (akor <i>tritone</i> dari G7 adalah C#7).....	22
<i>Notasi 15.</i> Modus lydian b7	23
<i>Notasi 16.</i> Akor CM7 #11 dan modus C Lydian.....	24
<i>Notasi 17.</i> Akor CM7 dan modus C Ionian.....	24
<i>Notasi 18.</i> Modus pada D dorian	25

<i>Notasi 19.</i> Modus E phrygian	25
<i>Notasi 20.</i> Modus F lydian	26
<i>Notasi 21.</i> Modus G mixolydian	26
<i>Notasi 22.</i> Modus A aeolian.	27
<i>Notasi 23.</i> Modus B Locrian	27
<i>Notasi 24.</i> <i>Primary dominant</i> dalam tangga nada C mayor	28
<i>Notasi 25.</i> Progresi <i>secondary dominant</i>	28
<i>Notasi 26.</i> Akor C dominan	29
<i>Notasi 27.</i> Akor D dominan	29
<i>Notasi 28.</i> Tangga nada <i>secondary dominant</i> Dm7	29
<i>Notasi 29.</i> Tangga nada <i>secondary dominant</i> Em7	29
<i>Notasi 30.</i> Tangga nada <i>secondary dominant</i> Am7	30
<i>Notasi 31.</i> <i>Optional secondary dominant</i> pada akor G7	30
<i>Notasi 32.</i> <i>Optional secondary dominant</i> pada akor A7	31
<i>Notasi 33.</i> <i>Optional secondary dominant</i> pada akor B7 dan E7	31
<i>Notasi 34.</i> Tangga nada pada akor G7sus4	32
<i>Notasi 35.</i> Tangga nada whole tone pada G (G7 aug #11)	32
<i>Notasi 36.</i> Tangga nada <i>symmetric diminished</i> pada C#	33
<i>Notasi 38.</i> Tangga nada <i>diminished</i> yang memiliki persamaan struktur nada dengan modus dominan b9.	34
<i>Notasi 39.</i> Modus lydian pada akor M7	34
<i>Notasi 40.</i> Modus dorian dan tangga nada minor melodis pada akor Cm6,	35
<i>Notasi 41.</i> Modus dorian pada akor Im7 (Cm7).	36
<i>Notasi 42.</i> Tangga nada minor melodis pada akor Cm (M7)	36
<i>Notasi 43.</i> Modus phrygian pada akor Im7, nada ke- II dan ke- VI merupakan nada yang dihindari	37

<i>Notasi 44.</i> Tangga nada blues pada akor C7	37
<i>Notasi 45.</i> Tangga nada blues yang dibentuk oleh modus mixolydian #9	37
<i>Notasi 46.</i> Tangga nada blues yang dibentuk oleh mixolydian #9#11	37
<i>Notasi 47.</i> Tangga nada pentatonis yang memiliki interval M2 dan m3	38
<i>Notasi 48.</i> Tangga nada pentatonis dengan lima bentuk balikan atau disebut mode.	38
<i>Notasi 49.</i> Harmoni <i>superimpose</i> pada akor CM7	39
<i>Notasi 50.</i> Harmoni kuartal berdasarkan tangga nada	40
<i>Notasi 51.</i> Voicing berdasarkan harmoni kuartal yang memungkinkan pada tangga nada diatonis mayor	40
<i>Notasi 52.</i> Relasi voicing berdasarkan harmoni kuartal pada tangga nada diatonis C mayor.	41
<i>Notasi 53.</i> Voicing berdasarkan harmoni kuartal yang memungkinkan pada tangga nada diatonis minor.	43
<i>Notasi 54.</i> Relasi voicing berdasarkan harmoni kuartal pada tangga nada diatonis C minor asli.	45
<i>Notasi 55.</i> Voicing berdasarkan harmoni kuartal yang memungkinkan pada modus A Ionian	46
<i>Notasi 56.</i> Relasi voicing harmoni kuartal berdasarkan modus A ionian	47
<i>Notasi 57.</i> Beberapa kemungkinan voicing harmoni kuartal yang dibentuk dari modus C dorian	48
<i>Notasi 58.</i> Relasi voicing harmoni kuartal berdasarkan modus C dorian.	49

<i>Notasi 59.</i> Beberapa kemungkinan voicing harmoni kwartal pada modus C lydian.	50
<i>Notasi 60.</i> Relasi harmoni kwartal yang dibentuk oleh tangga nada C lydian.	51
<i>Notasi 61.</i> Beberapa kemungkinan voicing kwartal pada modus G mixolydian	52
<i>Notasi 62.</i> Relasi voicing kwartal pada modus D# locrian.	53
<i>Notasi 63.</i> Beberapa kemungkinan voicing kwartal pada modus D# locrian..	54
<i>Notasi 64.</i> Relasi voicing kwartal berdasarkan tangga nada D# locrian .	55
<i>Notasi 65.</i> Beberapa kemungkinan voicing kwartal pada berdasarkan tangga nada C mayor pentatonis	56
<i>Notasi 66.</i> Relasi voicing harmoni kwartal pada tangga nada C mayor pentatonis	57
<i>Notasi 67.</i> Beberapa kemungkinan voicing kwartal berdasarkan tangga nada C# diminished.	58
<i>Notasi 68.</i> Relasi harmoni kwartal pada modus C# diminished	59
<i>Notasi 69.</i> Beberapa kemungkinan voicing kwartal berdasarkan tangga nada C Blues	60
<i>Notasi 70.</i> Relasi voicing kwartal pada tangga nada C blues	61
<i>Notasi 71.</i> Contoh voicing kwartal dalam progresi blues 12 bar.	62
<i>Notasi 72 .</i> Contoh voicing kwartal dalam progresi akor #9	63
<i>Notasi 73.</i> Contoh voicing kwartal pada progresi II – V – I	64
<i>Notasi 74.</i> Contoh gerakan <i>ascending</i> dan <i>descending</i> solo dengan elemen kwartal.	66
<i>Notasi 75.</i> Contoh solo improvisasi harmoni kwartal pada diminished triad.	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jazz berasal dari Amerika, tradisi jazz berkembang dari gaya hidup masyarakat kulit hitam (*afro*) di Amerika yang tertindas. Awalnya, pengaruh dari *tribal drums*, musik *gospel*, *blues*, serta *field hollers* (teriakan peladang) dari orang-orang Afrika. Proses kelahirannya telah memperlihatkan bahwa musik jazz sangat berhubungan erat dengan pertahanan hidup dan ekspresi kehidupan manusia.¹

Kata jazz pertama kali diduga bermula pada tahun 1917, ketika *Original Dixieland Band* bermain di restoran *Reisenweber*' di Columbus Circle New York. Sejak saat itu, jazz yang pertama kali dieja dengan *jass* mulai dikenal secara umum. Pemimpin band yang bernama Tom Brown menegaskan bahwa istilah itu muncul pertama kali di Chicago pada tahun 1915. Tetapi ada juga sumber lain yang mengatakan bahwa sebenarnya istilah *jass* sudah ada pada tahun 1913 di koran San Fransisco. Istilah *jass* (awalnya *jasm* dan *gism*) ini berasal dari bahasa "slang" yang mengandung arti pengejaran kekuatan, kecepatan dalam olah raga, dan konteks seksual.² Dalam perjalanannya kemudian, jazz menjadi satu bentuk seni musik yang merefleksikan ide-ide spontan atau disebut juga improvisasi.

¹ <http://www.blogspot/bernadi'sstiez.com>.11 September 2009

² Joachim E. Berendt, *The Jazz Book From Ragtime To Fusion And Beyond*, westport : Lawrence Hill and CO, 1992. p.12

Improvisasi merupakan suatu pengungkapan ide atau ekspresi yang dilakukan secara spontan, kaitannya dengan jazz adalah ketika seseorang menciptakan musik yang dimainkan tanpa persiapan khusus atau naskah tertulis seketika itu juga.

Berimprovisasi jazz tidaklah sederhana, seorang musisi Jazz harus memiliki pengetahuan tentang improvisasi dan penguasaan teknik instrumen, teori musik, imajinasi musikal, dan apresiasi tentang musik jazz. Tidak sedikit musisi Jazz yang dalam improvisasinya hanya mengandalkan penjiwaan dan naluri, tanpa pemahaman teori musik yang memadai, sehingga hasil yang dicapai tidaklah maksimal. Dengan demikian, dibutuhkan pola latihan improvisasi yang sistematis dan intensif, yang didukung pula dengan wawasan dan pengetahuan teoritis di samping kreativitas dan imajinasi musikal yang tinggi untuk terus mengembangkannya.

Musik jazz saat ini telah berkembang sangat pesat dan sangat diminati penggemarnya diberbagai negara di dunia, para musikolog sependapat bahwa jazz muncul pada tahun 1917³.

Semenjak kemunculannya Jazz terus berkembang dengan berbagai bentuk dan terus berubah sesuai dengan jamannya.

Perkembangan jazz pada tahun 1960an adalah yang paling mengagetkan. Kemelut politik, ekonomi, perang, dan kekacauan rasial di mana-mana yang mempengaruhi ketegangan kritis berkesinian para seniman menumbuhkan sikap

³ Suka Hardjana. *Musik antara Kritik dan apresiasi*, "Memahami Jazz dalam Jak Jazz". Kompas, Jakarta 2004

avantgardisme di mana-mana. Seni yang tak terjerat oleh belenggu kuasa apa-pun. Dalam sikap ini muncul tokoh-yokoh seperti Ornette Colemann, John Coltrane, Cecil Taylor dan kawan-kawan yang secara tegas menolak seluruh konsep estetika dan hukum-hukum musik barat dengan perlawanan dalam konsep barunya, *Modern and Free Jazz* ⁴.

Dalam modern jazz (antara tahun 1960-sekarang) banyak digunakan harmoni yang tidak konvensional, harmoni yang menggunakan interval ters cenderung dihindari dan lebih banyak menggunakan harmoni yang dibentuk dari interval second, kuart, dan cluster harmony, dalam hal yang akan penulis angkat adalah harmoni yang dibentuk dengan interval kuart saja. Permasalahan yang muncul adalah bagaimana membentuk improvisasi dengan menggunakan harmoni kuartal atau menerapkan teori yang telah ada untuk menciptakan ide musikal dengan harmoni kuartal.

Komposer musik klasik era modern banyak menggunakan teknik komposisi dengan menggunakan harmoni kuartal seperti Alban Berg, Leonard Bernstein dalam *Sevent Anniversaries*, Aaron Copland, Paul Hindemith dalam *Nobilissima Visione* (orchestral suite), dan lain-lain. Dengan kata lain teknik harmoni kuartal merupakan bagian dari ilmu harmoni yang sebaiknya dimengerti oleh setiap Mahasiswa jurusan musik untuk mengembangkan kemampuan dalam ber-improvisasi maupun dalam membuat komposisi.

⁴ Suka Hardjana, *Musik Antara Kritik dan Apresiasi*, "Jazz yang Terus Berubah" Kompas, Jakarta 2004

Berdasarkan uraian di atas, skripsi ini akan mengupas tentang teori dan penerapan harmoni kuartal dalam improvisasi Jazz.

B. RUMUSAN MASALAH

- Bagaimana teori untuk membentuk harmoni kuartal ?
- Bagaimana membentuk *voicing* harmoni kuartal dan relasinya dengan modus ?
- Bagaimana menerapkan improvisasi melodi berdasarkan harmoni kuartal pada berbagai tipe akor dan tangga nada ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penelitian tentang studi improvisasi ini bertujuan untuk

1. Untuk mengetahui Harmoni Kuartal sebagai salah satu *harmonic material* yang dapat diaplikasikan pada improvisasi Jazz
2. Mengetahui tahapan teori, dan penerapan improvisasi menggunakan harmoni kuartal pada beberapa tipe progresi akor

D. METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian yang dilakukan adalah studi kepustakaan. Penelitian melalui tahap pengumpulan data, pengolahan dan analisi data, serta penulisan atau penyusunan laporan. Penyusunan data dilakukan melalui beberapa

cara sebagai berikut. Membaca dan mempelajari buku-buku yang relevan sebagai bahan informasi yang didapat dari sumber-sumber tertulis, seperti buku-buku sejarah dan teori improvisasi jazz, artikel-artikel jazz yang dimuat di media massa, dan juga sumber catatan valid yang berhubungan dengan permasalahan pada penulisan skripsi ini.

E. TINJAUAN PUSTAKA

Untuk mengurai pembahasan yang mendukung pengertian, gagasan maupun konsep tentang penerapan improvisasi Jazz, diperlukan beberapa sumber referensi pustaka yang dapat dijadikan acuan. Dalam hal ini, penulis memberikan tinjauan umum berkaitan dengan referensi pustaka yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

- Joachim E. Berendt, *The Jazz Book From Ragtime To Fusion And Beyond*. Westport : Lawrence Hill and CO, 1992. Buku ini berisi tentang periodisasi sejarah musik Jazz.
- Persichetti, Vincent, *Twentieth Century Harmony*, 24 Russel Square London England 1961. Buku ini berisi tentang teori Harmoni modern (abad 20-sekarang)
- Jaffe, Andy. *Jazz Harmony. Advance Music*. Tubingen. 1996. Buku ini berisi tentang teori harmony jazz dan teknik untuk menerapkan ke dalam improvisasi.

- Hardjana, Suka. Musik Antara Kritik dan Apresiasi. Kompas. 2004. Buku ini berisi kumpulan artikel tentang kritik dan apresiasi musik yang dimuat oleh Kompas oleh Suka Hardjana
- Waite, Brian. *Modern Jazz Piano, A study in Harmony and Improvisation*. London. 1987. Buku ini tentang penerapan harmony dan improvisasi ke dalam bentuk musik Jazz
- Nettles, Barrie. *Harmony*. Berklee College of Music. 1987. Buku ini berisi tentang teori harmony jazz dan teknik untuk menerapkan ke dalam improvisasi.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Skripsi ini terdiri dari empat bab, yaitu :

- Bab I, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.
- Bab II, berisi sekilas tentang sejarah perkembangan Jazz, unsur-unsur dalam musik Jazz, dan pembahasan harmoni kuartal
- Bab III, berisi pengetahuan tangga nada dan akor untuk digunakan dalam improvisasi, membentuk *voicing* harmoni kuartal dan relasinya dengan modus, menerapkan improvisasi melodi berdasarkan harmoni kuartal pada berbagai tipe akor dan tangga nada, penerapan harmoni kuartal pada improvisasi Jazz.
- Bab IV, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.